



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 4 Tahun 2024 Halaman 2848 - 2856

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Meningkatkan Minat Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Aplikasi Tiktok

**Bilqis Syazqya Zhahira^{1✉}, Hilma Ghifarina Faauziah²,
Metha Putri Nugraha³, Welsi Damayanti⁴**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3}

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia⁴

E-mail: bilqisyazh04@upi.edu¹, hilmaghifarina05@upi.edu², putrinugraha@upi.edu³,
welsi_damayanti@upi.edu⁴

Abstrak

Minat literasi siswa sekolah dasar di era digital ini adalah rendah. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang paling menonjol adalah peningkatan keterlibatan siswa dengan platform media sosial seperti TikTok. Penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki potensi TikTok sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan data yang dikumpulkan di tempat di sekolah V SDN Winayamukti. Temuan penelitian menunjukkan bahwa menggunakan TikTok sebagai alat belajar dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca siswa. Siswa lebih terlibat dalam pembelajaran literasi mereka berkat konten interaktif dan menarik yang disediakan oleh aplikasi TikTok. Penggunaan aplikasi TikTok dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa di sekolah dasar, memberikan informasi baru, dan memberikan solusi efektif untuk peningkatan keterampilan belajar siswa di era digital. Data utama untuk penelitian ini adalah hasil testimonial siswa tentang apa yang mereka lihat dan apa yang dituliskannya tentang konten yang ditampilkan.

Kata Kunci: pembelajaran siswa Sekolah Dasar, minat literasi, tiktok.

Abstract

The literacy interest of elementary school students in this digital age is low. This is influenced by various factors, the most prominent being increased student engagement with social media platforms like TikTok. Technology in education is becoming increasingly important in improving students' reading skills in primary schools. The study aims to explore the potential of TikTok as a tool for improving elementary school students' reading skills. The research was conducted using quantitative methods with data collected on-site at the V SDN Winayamukti school. Research findings suggest that using TikTok as a learning tool can significantly improve students' reading skills. Students are more engaged in their literacy learning thanks to the interactive and exciting content provided by the TikTok app. Using the TikTok application can be an effective strategy to enhance students' skills in primary schools, provide new information, and provide effective solutions for improving students' learning skills in the digital age. The primary data for this study is a student's testimonial of what they saw and wrote about the content displayed.

Keywords: elementary school student learning, literacy interest, tiktok.

Copyright (c) 2024 Bilqis Syazqya Zhahira, Hilma Ghifarina Faauziah,
Metha Putri Nugraha, Welsi Damayanti

✉ Corresponding author :

Email : bilqisyazh04@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7852>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu aspek penting pada pengembangan kemampuan individu, terutama dalam konteks pendidikan. Minat literasi, yang mencerminkan keinginan seseorang yang terlibat dalam kegiatan membaca, berperan penting dalam meningkatkan keterampilan literasi. Membangun kebiasaan literasi bukanlah suatu pekerjaan yang mudah (Halimah et al., 2022). Dengan demikian, budaya literasi perlu dikembangkan sejak ini. Untuk meningkatkan minat literasi pada anak sekolah dasar, pemanfaatan teknologi menjadi salah satu pendekatan yang menarik untuk digali. Kegiatan literasi di sekolah merupakan salah satu inisiatif yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia saat ini. Tantangan terbesarnya adalah kurangnya minat siswa Sekolah Dasar terhadap literasi, apalagi di era digital sekarang.

Kemajuan teknologi seharusnya dimanfaatkan sebaik-baiknya, akan tetapi pada kenyataannya kemajuan teknologi ini menjadi salah satu penyebab menurunnya minat literasi siswa Sekolah Dasar. Menurut Astuti dan Anggraeni "Kemajuan teknologi memiliki dampak positif dan negatif terhadap minat baca siswa. Dampak positifnya adalah bahwa teknologi dapat memudahkan siswa dalam mengakses informasi dan bahan bacaan, serta membuat kegiatan membaca lebih menarik dan interaktif. Namun, dampak negatifnya adalah bahwa teknologi dapat membuat siswa terlena dengan hiburan dan game online, sehingga mereka lupa membaca dan menurunkan minat mereka dalam membaca." (Maitsa Sajidah et al., 2023). Miris sekali ketika melihat siswa Sekolah Dasar memiliki minat yang rendah terhadap literasi. Kemudahan yang didapat karena kemajuan teknologi membuat generasi muda terlena.

Beberapa penelitian sebelumnya berfokus pada pentingnya minat literasi siswa dalam konteks pendidikan. (Solahudin et al., 2022) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat literasi siswa sekolah dasar. Mereka menemukan bahwa faktor internal seperti kurangnya pemahaman belajar siswa, kurangnya motivasi, dan kurangnya akses terhadap bahan bacaan menjadi penyebab rendahnya minat literasi. Selain itu, studi (Syafitri & Yamin, 2022). Menelaah dampak gerakan literasi sekolah terhadap minat membaca siswa, namun (Muyassaroh et al., 2022). mengeksplorasi strategi untuk meningkatkan literasi sains siswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis ganda. Sementara itu, penelitian ini memberikan pendekatan inovatif untuk meningkatkan minat literasi siswa sekolah dasar melalui penggunaan aplikasi TikTok. Dengan memanfaatkan platform media sosial yang populer bagi siswa, guru dapat membuat konten literasi yang menarik dan mudah diakses serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan literasi. Dengan dukungan dari berbagai pihak, siswa dapat menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran mereka. Hal ini membuka peluang untuk mengembangkan strategi pembelajaran literasi yang lebih inovatif dan efektif di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman kita tentang bagaimana teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa sekolah dasar di era digital.

Memanfaatkan konten video pendek sebagai media untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Video pendek yang dibuat mengikuti tren positif yang sedang hangat dikalangan generasi muda. Tujuannya agar video pendek yang dibuat mudah lewat difyp siswa Sekolah Dasar tanpa harus dicari terlebih dahulu. Konten yang dibuat berupa cerita pendek, dongeng, puisi, atau konten yang dapat menjadi sarana peningkatan literasi siswa Sekolah Dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi penggunaan aplikasi TikTok sebagai alat inovatif untuk meningkatkan minat literasi di kalangan siswa sekolah dasar. Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang menggabungkan teknologi digital umum dengan pembelajaran literasi, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan relevan bagi siswa.

Signifikansi penelitian ini terletak pada upaya mengatasi rendahnya minat literasi di kalangan siswa sekolah dasar, khususnya di era digital saat ini. Kurangnya fokus pada literasi dapat berdampak negatif

terhadap kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan memahami informasi, dan pada akhirnya menghambat keberhasilan pendidikan mereka di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran literasi yang inovatif dan efektif.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi khususnya aplikasi TikTok dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan minat membaca dan menulis pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan solusi efektif untuk meningkatkan minat literasi siswa di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memahami dan mempelajari secara mendalam fenomena aplikasi TikTok. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi informasi yang kaya dan terperinci serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan yang dilakukan di Kelas V SDN Winayamukti, Kp. Dano RT. 002 RW. 017 Desa Taman Jaya Kecamatan. Gununghalu. Kab. Bandung Barat 40565, Rabu 18 April 2024 pukul 10.00 WIB. Penelitian dilakukan dengan memberikan video TikTok kepada siswa agar mereka dapat merefleksikan apa yang telah mereka pelajari. Penelitian dilakukan selama 60 menit. Penelitian ini dilakukan untuk melihat langsung tumbuhnya minat literasi di kalangan siswa sekolah dasar melalui penggunaan aplikasi TikTok. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat pengamatan. Peneliti berharap dapat menjelaskan bagaimana penggunaan media sosial TikTok meningkatkan minat literasi siswa sekolah dasar. Aplikasi Tik Tok digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengajak siswa sekolah dasar dalam membaca dan menulis melalui konten yang menarik.

Proses validasi data hasil penelitian meliputi triangulasi data, *member check*, dan *peer review*. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan refleksi dan penceritaan kembali siswa terhadap video yang telah ditonton dengan analisis video pendek sebagai sumber data sekunder untuk menemukan kesamaan tema dan pesan. *Member check* melibatkan siswa dalam meninjau kembali refleksi dan penceritaan yang mereka buat guna memastikan keakuratan dan kesesuaian dengan pengalaman asli mereka. *Peer review* melibatkan wali kelas V untuk memeriksa data yang dikumpulkan dan memberikan masukan guna mengidentifikasi bias atau ketidakkonsistenan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Velliza Agustia Holisa “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Siswa Enggan Membaca” menyebutkan terdapat dua faktor yang memengaruhi minat literasi siswa. Faktor internal antara lain pemahaman siswa terhadap pembelajaran, kurangnya motivasi, kurangnya keinginan belajar, membaca buku hanya jika diarahkan oleh guru, ketidakmampuan siswa dalam mencari buku dan bahan pembelajaran, dan lain-lain (Solahudin et al., 2022) . Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, pengajaran yang kurang memadai, terbatasnya jumlah buku, guru, dan lingkungan rumah. Saliza menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi pemahaman membaca awal siswa adalah faktor lingkungan (Hijjayati et al., 2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya minat membaca dan menulis siswa sekolah dasar disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya motivasi intrinsik dalam membaca dan menulis, terbatasnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik, dan perhatian yang terfokus pada media digital.

Kemajuan teknologi yang digunakan oleh anak-anak hendaknya digunakan untuk hal-hal produktif, bukan hanya sekedar hiburan saja. Teknologi merupakan alat yang sangat membantu dalam meningkatkan kreativitas, literasi, dan pembelajaran umum anak. Dengan bimbingan yang tepat dan dukungan yang

diperlukan, anak-anak dapat belajar menggunakan teknologi sebagai alat untuk mencari informasi, berkomunikasi, berkolaborasi, dan mengekspresikan diri dengan cara yang produktif dan bermakna. Selain itu, penting untuk meningkatkan kesadaran akan penggunaan teknologi yang sehat dan seimbang dalam kehidupan sehari-hari, serta kemampuan untuk mengenali dan menghindari konten yang tidak pantas atau berpotensi membahayakan. Dengan pendekatan yang tepat, anak dapat belajar menjadi pengguna teknologi yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab.

Aplikasi TikTok merupakan aplikasi yang menarik dan saat ini banyak digunakan oleh kaum Millennial (Kusumandaru & Rahmawati, 2022a). Maraknya penggunaan aplikasi TikTok dan konten-kontennya yang sedang tren memberikan peluang besar untuk memanfaatkannya sebagai alat untuk meningkatkan minat literasi siswa. Di sisi lain, popularitas TikTok di berbagai lapisan masyarakat, termasuk siswa sekolah dasar, menunjukkan potensi besar sebagai sarana menarik untuk meningkatkan minat literasi. TikTok memiliki lebih dari seratus ulasan pengguna dan fitur *FYP* atau *For You Page*. Hal ini mempermudah untuk memperoleh jumlah penonton yang banyak yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan literasi.

Dalam penelitian ini menggunakan metode mengumpulkan data secara langsung di lapangan telah dilakukan. Peneliti ingin mendeskripsikan implementasi penggunaan aplikasi TikTok untuk meningkatkan minat literasi pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SDN Winayamukti. Aplikasi TikTok ini digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat literasi siswa SD melalui konten yang menarik (Kusumandaru & Rahmawati, 2022a). Aplikasi TikTok adalah aplikasi pembuatan video yang dilengkapi berbagai filter, musik, dan karakter/*font* unik). Melalui penelitian yang dilakukan, kami menemukan bahwa penggunaan TikTok sebagai alat pendukung pembelajaran literasi dapat merangsang minat siswa secara signifikan. Siswa akan lebih terlibat dalam kegiatan membaca dan menulis yang disediakan melalui format aplikasi ini yang interaktif dan menarik. Menurut Dewanta TikTok adalah aplikasi populer, menarik, dan digandrungi oleh generasi milenial (Kusumandaru & Rahmawati, 2022a)

Beberapa siswa kelas V SDN Winayamukti menjadi subjek penelitian ini. Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang kemampuan literasi siswa dalam pembelajaran di SDN Winayamukti. Sumber data utama penelitian ini adalah refleksi dan penceritaan kembali siswa terhadap video yang ditayangkan di SDN Winayamukti. Video pendek digunakan sebagai sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan observasi, refleksi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

Tabel 1.

Kategori Siswa	Jumlah Siswa	Kemampuan Memahami Topik	Kemampuan Menceritakan Kembali
Belum Memahami	9	Kurang	Kurang
Sudah Memahami	11	Baik	Kurang
Sudah Maksimal	10	Baik	Baik

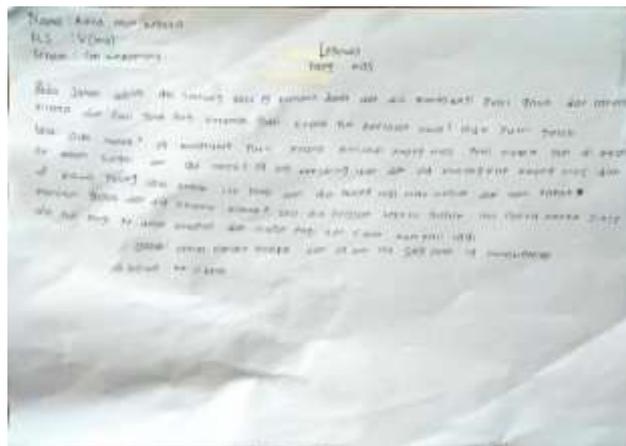
Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 siswa di SDN Winayamukti menunjukkan bahwa 9 kategori siswa masih kurang memahami topik pembahasan dan kurang memahami dalam menceritakan kembali. Selain itu, menunjukkan 11 kategori siswa lainnya sudah memahami topik pembahasan tetapi kurang memahaminya dalam menceritakan kembali. Sedangkan 10 siswa lainnya sudah memahami topik pembahasan dan menceritakannya dengan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi TikTok dalam pembelajaran literasi masih memerlukan peningkatan pemahaman siswa dan retensi data. Literasi adalah cara untuk meningkatkan pengetahuan, kreativitas, dan kemampuan siswa untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi untuk membuat keputusan yang baik (Kusumandaru & Rahmawati, 2022b).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kurangnya bahan bacaan yang menarik, kurangnya motivasi intrinsik, dan dominasi media digital berperan penting dalam rendahnya minat literasi siswa sekolah dasar. Literasi digital tidak hanya tentang teknologi, akan tetapi juga tentang cara literasi yang

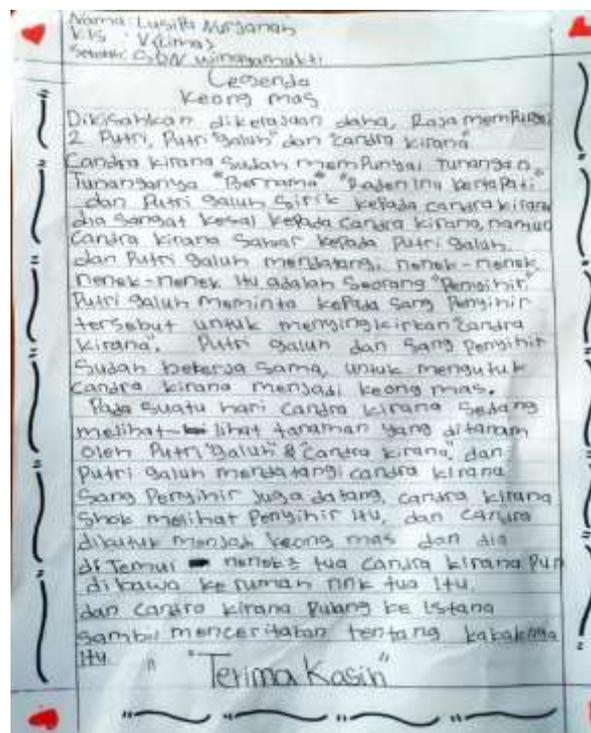
baik dan benar (Sindar et al., 2023). Menganalisis data dari penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh meningkatnya minat siswa terhadap literasi.

Menurut Setyowati, Keterkaitan hasil penelitian ini dengan teori literasi dapat dilihat dari konsep literasi teknologi yang mencakup pengetahuan, penggunaan, dan pemahaman tentang teknologi serta penggunaan internet. (Masitoh, 2018), literasi digital juga mencakup pemahaman tentang etika digital. Dengan menerapkan literasi digital, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dengan memanfaatkan media digital (Sindar et al., 2023).

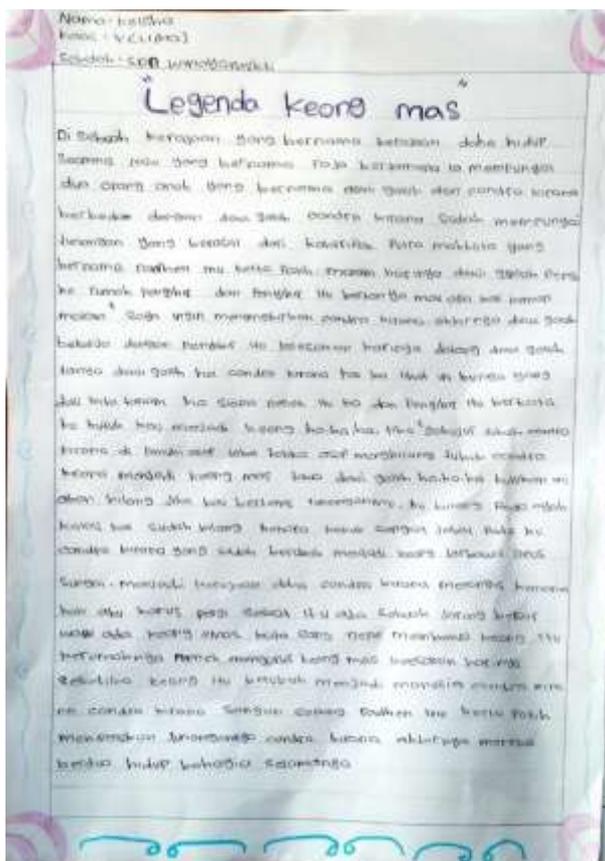
Berikut merupakan contoh hasil dari keterampilan literasi siswa dalam menulis kembali cerita yang disimak berdasarkan video. Ini hanya menampilkan beberapa dari setiap kategori keberhasilan siswa.



Gambar 1: Siswa masih belum maksimal dalam memahami topik pembahasan dan kurang memahami dalam menceritakan kembali.



Gambar 2: Siswa sudah bisa memahami topik pembahasan namun belum maksimal dalam menceritakan kembali.



Gambar 3: Siswa sudah maksimal baik dalam memahami topik pembahasan maupun dalam menceritakan kembali

Gambar 1 merupakan hasil yang masih belum sesuai harapan peneliti. Sehingga ini menjadi rekomendasi untuk peneliti selanjutnya. Kemudian pada gambar 2 menampilkan hasil yang memiliki kategori sedang dalam menceritakan kembali oleh siswa dalam bentuk tulisan. Pada gambar 3 siswa sudah menguasai cerita yang disimak kemudian diceritakan kembali dalam bentuk karangan.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Solahudin et al., 2022). yang juga menemukan faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas 5 SD tidak memiliki minat baca yang tinggi. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan fokus pada pemanfaatan teknologi yaitu aplikasi Tiktok sebagai alat penunjang pembelajaran literasi. Menurut Lise Teknologi hadir dari pengetahuan yang didapatkan dari pendidikan, pendidikan memanfaatkan teknologi sebagai media untuk mempermudah pembelajaran (Julita & Purnasari, 2022).

Menurut Septoriani Dampak dari penelitian ini terhadap perkembangan keilmuan adalah dapat meningkatkan pemahaman tentang efektivitas pemanfaatan aplikasi Tiktok dalam meningkatkan minat literasi siswa sekolah dasar. (Simbolon et al., 2022a). Kami yakin bahwa dengan penggunaan aplikasi Tiktok untuk minat literasi siswa Sekolah Dasar menjadi salah satu langkah inovatif untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat literasi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan baru tentang pemanfaatan teknologi dalam pendidikan literasi. Namun, hasil penelitian harus digeneralisasi dengan hati-hati karena fokusnya pada satu sekolah dan ukuran sampel yang terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan literasi bagi siswa sekolah dasar. Harjono menyatakan bahwa penguasaan literasi digital dalam pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih efisien, lebih mudah, dan lebih baik (Simbolon et al., 2022b). Ini bahkan dapat memungkinkan siswa untuk meningkatkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Menggunakan aplikasi TikTok sebagai contoh teknologi yang populer di kalangan siswa sekolah dasar dapat menjadi cara yang efektif untuk menumbuhkan minat siswa terhadap keterampilan literasi, bukan hanya sekedar untuk hiburan. Menurut Carpenter dan Harvey Tidak sedikit siswa menggunakan media TikTok semata-mata sebagai alat hiburan daripada sebagai alat pembelajaran (Bujuri et al., 2023). Para pendidik pun dapat menyeimbangi kemajuan zaman serta bisa menyeimbangi pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki oleh Siswa Sekolah Dasar yang semakin majunya teknologi semakin bertambah pula pengetahuannya. Namun, penting juga untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk lebih memahami dampak dan keterbatasan penggunaan teknologi dalam pendidikan literasi.

Besar harapan kami dengan dilaksanakannya penelitian ini bisa membuahkan hasil yang bermanfaat dan berguna untuk peningkatan literasi kedepannya. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat literasi anak Sekolah Dasar. Dengan seringnya Siswa Sekolah Dasar menonton vidio terkait literasi diharapkan siswa menjadi terbiasa dengan literasi yang nantinya siswa akan membudayakan kegiatan literasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menciptakan kolaborasi antara guru dan orangtua dalam mendukung minat literasi. Peran orangtua disini ialah dengan selalu memerhatikan dan mengawasi tontonan anak juga merekomendasikan konten vidio pendek yang sudah dibuat oleh guru. Penelitian ini juga bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi praktis bagi para pendidik dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan minat siswa sekolah dasar dalam membaca dan menulis dengan pemanfaatan aplikasi tiktok. Penggunaan aplikasi TikTok untuk minat literasi Siswa Sekolah Dasar menjadi salah satu langkah inovatif untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat literasi (Fatimah et al., 2021). Dengan menggabungkan konten yang mendorong partisipasi aktif dan dukungan orang tua, penggunaan aplikasi TikTok dapat membantu untuk meningkatkan minat literasi Siswa Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai alat kreatif untuk meningkatkan minat literasi Siswa Sekolah Dasar menunjukkan potensi yang menjanjikan. Integrasi teknologi ke dalam literasi melalui penyediaan konten yang menarik telah berhasil meningkatkan minat siswa terhadap literasi. Dalam memanfaatkan tiktok, kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa sangat penting untuk keberhasilan dalam meningkatkan minat literasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi teknologi dan digital dalam pendidikan sangat penting, serta menekankan bahwa teknologi seperti TikTok tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang efektif. Dengan dukungan dari berbagai pihak, pemanfaatan aplikasi TikTok menjadi strategi efektif dalam menghadapi tantangan literasi di era digital, memberi peluang untuk pengembangan pendekatan pembelajaran literasi yang inovatif dan relevan bagi peningkatan minat siswa dalam literasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SDN Winayamukti yang telah mendukung sehingga penulisan kami berhasil dan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahan dan bimbingannya selama penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/Pernik.V3i2.4839>

- 2855 *Meningkatkan Minat Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Aplikasi Tiktok – Bilqis Syazqya Zhahira, Hilma Ghifarina Faauziah, Metha Putri Nugraha, Welsi Damayanti*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7852>
- Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal Of ...*, 1(2), 120–128. [Http://Ijoehm.Rcipublisher.Org/Index.Php/Ijoehm/Article/View/19](http://Ijoehm.Rcipublisher.Org/Index.Php/Ijoehm/Article/View/19)
- Kasrawati, Halimah, A., Hamsiah Djafar, & Rafiqah. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Membaca Buku Paket Pai Dan Solusinya Pada Peserta Didik Kelas X Ips. *Al Asma : Journal Of Islamic Education*, 4(1), 12–22. <https://doi.org/10.24252/Asma.V4i1.28849>
- Kusumandaru, A. D., & Rahmawati, F. P. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Menguatkan Literasi Sastra Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4876–4886. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i3.2972>
- Majalengka, U., Raya, J., Abdul, K. H., & Keguruan, F. (2021). *Studi Literature : Tik Tok Sebagai Media Kreatif Dalam Pengajaran Daring Di Sekolah Dasar Memudahkan Guru Dalam Membuat Bahan Materi Untuk Dijadikan Konten Atau Video Serta Mengembangkan Kreativitas Guru Dalam Mengemas Materi Pembelajaran* . 514–519.
- Masitoh, S. (2018). Blended Learning Berwawasan Literasi Digital Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Membangun Generasi Emas 2045. *Proceedings Of The Icecrs*, 1(3), 13–34. <https://doi.org/10.21070/Piccrs.V1i3.1377>
- Muyassaroh, I., Sunanto, L., & Kurnia, I. R. (2022). Upaya Peningkatan Literasi Sains Mahasiswa Melalui Blended - Collaborative Problem Based Learning Berbasis Multiple Representatives Abstrak Pendahuluan Pesatnya Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Ibarat Dua Sisi Mata Uang . Membutuhkan Latar Bela. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 915–931.
- Nasir, Et, A. (2023). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*title. 9(1), 356–363.
- Rahmawati, D. R., & Rahmanto, A. A. (2023). Pendayagunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Media Sosial Dengan Tingkat Prokrastinasi Akademik . *Seminar Nasional Pendidikan, Fkip Unma 2023*, 2003, 82–93.
- Rismawati, I., Noviyanti, A. F., Pujiyati, A., Mahadini, N., Sukardi, R. R., & Yuniarti, Y. (2023). Profil Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Aplikasi Tiktok (Profile Of Reading Interests Of Elementary School Students Using The Tiktok Application). *Teaching, Learning And Development*, 1(1), 61–68.
- S.C. Rawin, I.N. Sudiana, & I.G. Astawan. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 1–12. https://doi.org/10.23887/Jurnal_Pendas.V7i1.1371
- Solahudin, D. Dkk. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 Sd Negeri 4 Tanjung Lago. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1404–1409. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Syafitri, N., & Yamin, Y. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6218–6223. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i4.3207>
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 Di Sdn Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435–1443. <https://doi.org/10.29303/jipp.V7i3b.774>
- Simbolon, M. E., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Jurnal Cakrawala Pendas Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 532–542. <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.V8i2.2449>
- Maitsa Sajidah, Mita Chairunnisa Rahman, Rinanda Achirani Dewi, Sofi Nur Kamilah, & Neneng Sri Wulan. (2023). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Literasi Digital. *Judikdas: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 171–182. <https://doi.org/10.51574/judikdas.V2i3.821>

2856 *Meningkatkan Minat Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Aplikasi Tiktok – Bilqis Syazqya Zhahira, Hilma Ghifarina Faauziah, Metha Putri Nugraha, Welsi Damayanti*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7852>

Kasrawati, Halimah, A., Hamsiah Djafar, & Rafiqah. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Membaca Buku Paket Pai Dan Solusinya Pada Peserta Didik Kelas X Ips. *Al Asma : Journal Of Islamic Education*, 4(1), 12–22. <https://doi.org/10.24252/Asma.V4i1.28849>

Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal Of ...*, 1(2), 120–128. <http://joehm.rcipublisher.org/index.php/Ijoehm/article/view/19>

Sindar, A., Sitio, A. S., Ginting, F., & Ramen, S. (2023). Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Peningkatan Skill Pemrograman. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 59–68. <https://doi.org/10.51622/Pengabdian.V4i2.1336>